

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN, DAN KEMISKINAN
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
S1 Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



Disusun Oleh:

YESI BADRIATUL FADILA

21060196

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SUMATERA BARAT

Nama : Yesi Badriatul Fadila

NIM/TM : 21060196/2021

Departemen : Ilmu Ekonomi

Kahlian : Ekonomi Publik

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

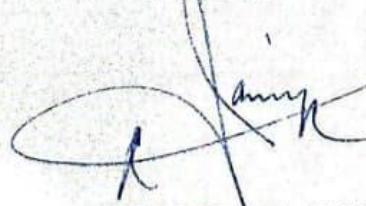
Padang, Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Prof. Dr. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SUMATERA BARAT

Nama : Yesi Badriatul Fadila
NIM/TM : 21060196/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Prof. Dr. Idris, M.Si.	
2	Anggota	: Ariusni, SE., M.Si.	
3	Anggota	: Dwirani Puspa Artha, S.Si., M.S.E.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Badriatul Fadila
NIM/Tahun Masuk : 21060196/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Sitakuak, 12 Januari 2003
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Sitakuak
No.HP/Telepon : 082173214704
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025


25 169ANX083252448
METERAI
TEMPEL

Yesi Badriatul Fadila
NIM: 21060196

ABSTRAK

Yesi Badriatul Fadila (21060196) : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Barat. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Idris,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi data panel, memanfaatkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang dianalisis meliputi tingkat pendidikan, pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Hasil penelitian diperoleh fixed effect model. Hasil estimasi menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, pengangguran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dan Kemiskinan berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Secara simultan Tingkat Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatnya kualitas pendidikan, program pelatihan kerja dan menciptakan lapangan kerja baru untuk menanggulangi kemiskinan sehingga dapat menurunkan ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci : *tingkat pendidikan, pengangguran, kemiskinan, ketimpangan pendapatan.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Barat. ”**. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yang paling teristimewa Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Awal Asri dan pintu surgaku Ibunda Nurbaiyan. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D serta wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu

Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, serta semangat dalam berbagai hal terutama dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.
5. Ibu Dr.Ariusni, S.E., M.Si. dan ibu Dwirani Puspa Artha,S.Si., M.S.E. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta penilaian terhadap skripsi ini.
6. Bapak ibu dosen jurusan ilmu ekonomi yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta motivasi sehingga penulis bisa menuntaskan studi hingga bisa berada dititik ini.
7. Kak Asma Lidya, S.M selaku admin Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah membantu semua urusan yang berhubungan administrasi penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepada abang dan kakak saya Yosrianto, Fitri Yeni, Helma Wita, dan Amelia. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material. Terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada kakak iparku Yati , Arif Syahputra, Adi Prasutio dan keponakanku Andi, Nayla, Aisyah, Ardhika, Rizki, Hazdan, Kenzio dan Albarra. Terimakasih telah hadir ditengah-tengah keluarga memberikan kehangatan dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Wahyu Andika Putra.

Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, mendengarkan setiap tangisan serta memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

11. Kepada teman seperjuanganku satu pembimbing skripsi yaitu Putri Andini.

Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, canda tawa, dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini .

12. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Shovi Amelta, Welisyia Amaliya,

Annessya Effendy dan Nurul Madinah Lubis yang sudah menjadi teman penulis sampai saat ini. terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini. See you on top, guys!

13. Kepada teman-teman seperjuanganku “KKN Cubadak” terkhususnya kepada

Tesya Asnita dan Fatyyah Mahdiyyah yang telah memberikan kepedulian hingga semangat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

14. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Yesi Badriatul Fadila. Anak perempuan bungsu dan harapan terakhir orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Ketimpangan Pendapatan	10
2. Pendidikan.....	13
3. Pengangguran	16
4. Kemiskinan.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Variabel Penelitian	29
F. Defenisi Operasinal Variabel.....	29
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	40
2. Analisis Deskriptif.....	40
3. Analisis Induktif	47
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Koefisien Gini.....	13
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow... ..	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Barat Tahun 2018-2024.....	3
Gambar 1.2 Rata-rata Lama Sekolah di Sumatera Barat Tahun 2018-2024.....	4
Gambar 1.3 Pengangguran Terbuka di Sumatera Barat Tahun 2018-2024.....	5
Gambar 1.4 Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Barat Tahun 2018-2024.....	6
Gambar 2.1 Kurva Kuznet.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat	68
Lampiran 2 Data Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat	69
Lampiran 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat	70
Lampiran 4 Data Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat	71

BAB 1

PENDAHULUAN

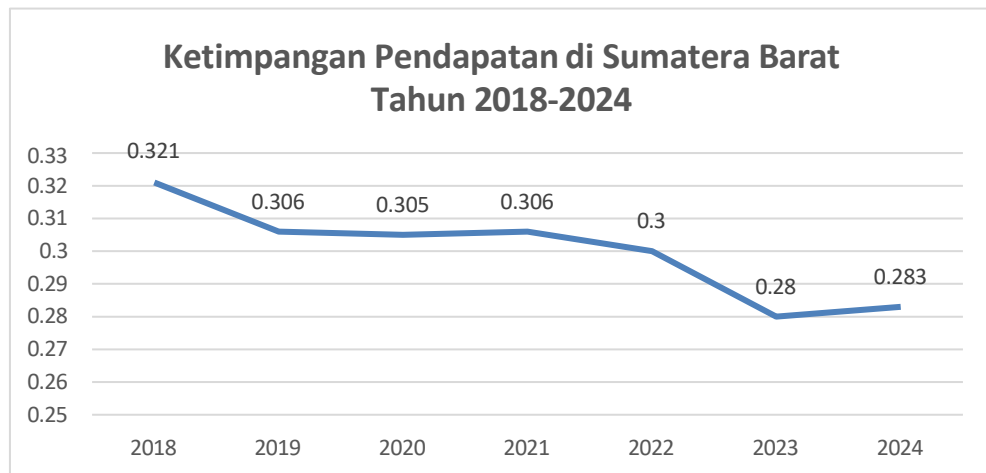
A. Latar Belakang

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Ketimpangan pendapatan adalah sebuah konsep yang menjelaskan perbedaan kemakmuran, standar hidup dan pendapatan yang diterima baik oleh individu ataupun rumah tangga didalam masyarakat dan itu juga yang menyebabkan ketidakmerataan pendapatan yang terjadi disetiap wilayah di Indonesia. Menurut Smith dan Todaro (2006) didalam ketimpangan pendapatan terdapat perbedaan pendapatan yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat sehingga mengakibatkan tidak meratanya distribusi pendapatan nasional antara masyarakat.

Masalah ketimpangan pendapatan tidak hanya dihadapi oleh negara sedang berkembang, namun negara maju sekalipun tidak terlepas dari permasalahan ini. Perbedaannya terletak pada proporsi atau besar kecilnya tingkat ketimpangan yang terjadi, serta tingkat kesulitan mengatasinya yang dipengaruhi oleh luas wilayah dan jumlah penduduk (Damanik, 2018). Ketimpangan pendapatan di Indonesia merupakan buah dari pertumbuhan ekonomi yang tidak inklusif. Daerah yang kaya akan modal dan teknologi meraup keuntungan lebih besar, sementara daerah miskin kesulitan untuk mengujarnya (Arif & Wicaksani, 2017).

Ketimpangan antar daerah telah menjadi titik fokus dalam kebijakan dan kepentingan pemerintah serta masyarakat, terutama di Indonesia, yang merupakan negara dengan keragaman sosial, di mana kondisi geografis berperan penting dalam menentukan aktivitas ekonomi di suatu wilayah (Jonardi & Harahap, 2024). Tingginya ketimpangan pendapatan dapat berpengaruh negatif terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. (Syahri & Gustiara, 2020).

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu isu sosial yang paling mendesak di Indonesia, khususnya di provinsi Sumatera Barat. Faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan pendapatan di daerah ini meliputi tingginya tingkat kemiskinan, angka pengangguran yang tinggi, (Yenti et al., 2025). Salah satu cara untuk mengukur ketimpangan pendapatan adalah dengan menggunakan ratio gini. Ratio ini berfungsi sebagai metode untuk menilai pemerataan pendapatan dan menunjukkan ketimpangan yang dihitung berdasarkan kelompok pendapatan. Nilai ratio gini berkisar antara 0 dan 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar tingkat ketimpangan yang ada di suatu daerah.



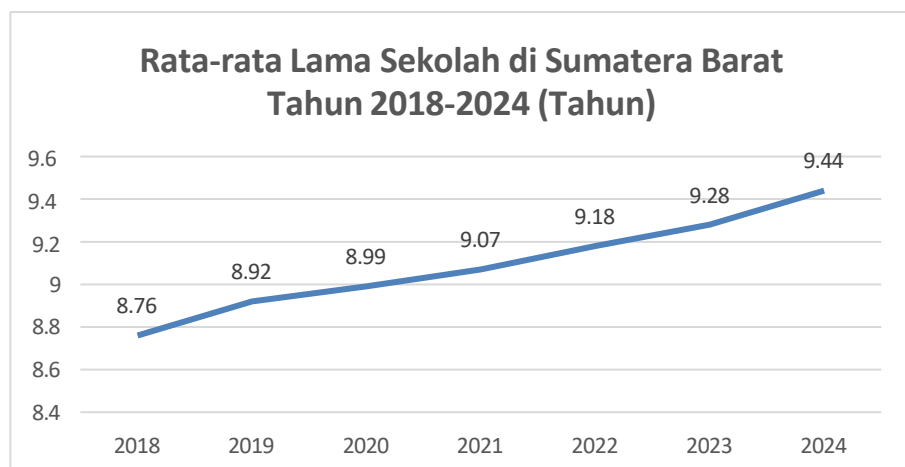
Gambar 1.1 Katimpangan Pendapatan di Sumatera Barat 2018 2024

Sumber : BPS Sumatera Barat

Berdasarkan gambar 1.1 merupakan gini ratio Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2024. Dimana terlihat adanya fluktuasi Gini Ratio dari angka 0,321 pada tahun 2018 yang menunjukkan tingkat ketimpangan yang cukup tinggi. Angka ini sempat mengalami penurunan bertahap menjadi 0,305–0,306 pada tahun 2019 hingga 2021, kemudian kembali turun ke angka 0,3 pada tahun 2022. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan Gini Ratio sebesar 0,28. Namun, pada tahun 2024 terjadi sedikit peningkatan menjadi 0,283.

Ketimpangan pendapatan dapat dipicu oleh sejumlah faktor. Menurut Dartanto & Putra (2018) salah satu pemicu utama ketimpangan pendapatan atau pengeluaran adalah ketidaksetaraan kesempatan, di mana faktor seperti pendidikan dapat berdampak pada ketimpangan pendapatan dalam jangka Panjang. Tingkat pendidikan yang tinggi sering kali berhubungan dengan durasi pendidikan yang lebih lama atau pencapaian

pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di masyarakat. Dengan rata rata lama sekolah atau tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seseorang cenderung memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatannya. Peningkatan pendapatan ini dapat berkontribusi pada pengurangan kesenjangan pendapatan secara keseluruhan, karena individu memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan peluang ekonomi (Yanga & B, 2016)



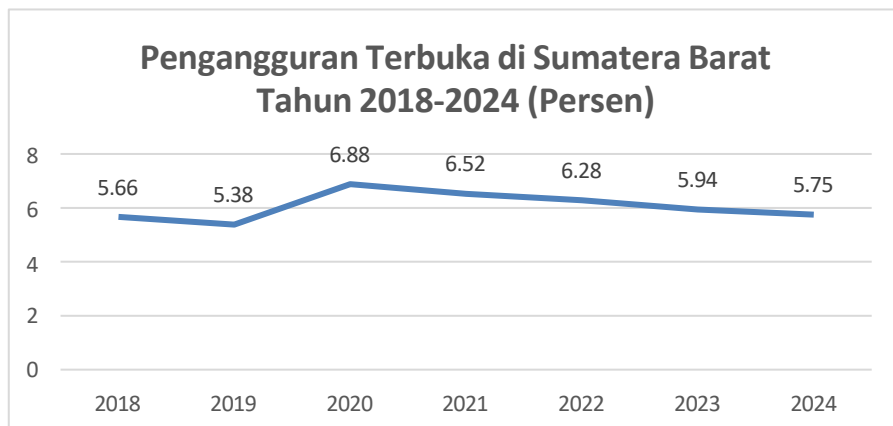
Gambar 1.2 Rata-rata Lama Sekolah di Sumatera Barat Tahun 2018-2024

Sumber : BPS Sumatera Barat

Pada gambar 1.2 menunjukkan salah satu indikator pendidikan di Provinsi Sumatera Barat yaitu rata-rata lama sekolah pada tahun 2018-2024. Data ini menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, rata-rata lama sekolah penduduk Sumatera Barat berada pada angka 8,76 tahun. Angka ini terus mengalami peningkatan menjadi 8,92 tahun pada 2019, kemudian 8,99 tahun pada 2020, dan mencapai 9,07 tahun

di tahun 2021. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2022 dengan rata-rata lama sekolah sebesar 9,18 tahun, lalu meningkat menjadi 9,28 tahun di tahun 2023, dan akhirnya mencapai 9,44 tahun pada tahun 2024.

Faktor lain yang memengaruhi ketimpangan pendapatan adalah pengangguran. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT merupakan persentase jumlah pengangguran dibandingkan dengan total angkatan kerja (Jonardi & Harahap, 2024).



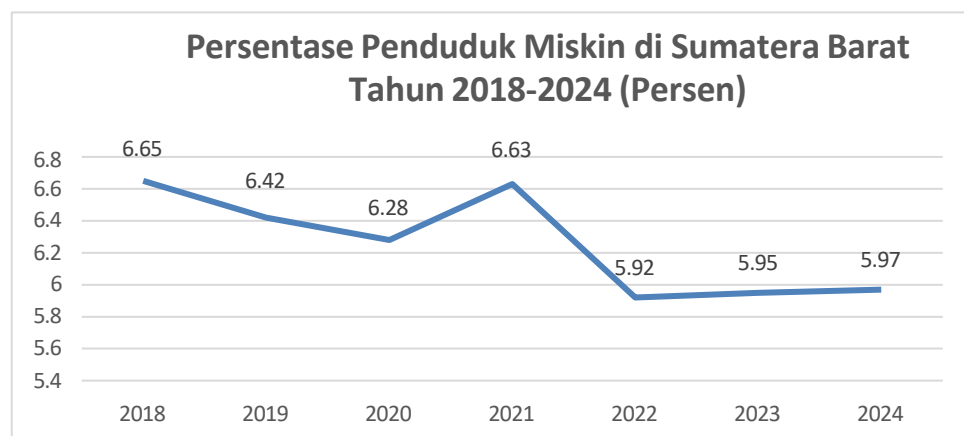
**Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Sumatera Barat
Tahun 2018-2024**

Sumber : BPS Sumatera Barat

Gambar 1.3 menunjukkan jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2018, tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,66% dan sempat menurun menjadi 5,38% pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 terjadi lonjakan signifikan hingga mencapai 6,88% kemungkinan besar akibat dampak pandemi COVID-19 yang

menyebabkan gangguan besar pada sektor ekonomi dan ketenagakerjaan. Setelah itu, pengangguran mulai menunjukkan tren penurunan secara bertahap, yaitu menjadi 6,52% pada 2021, 6,28% pada 2022, dan 5,94% pada 2023. Pada tahun 2024, angka tersebut kembali menurun menjadi 5,75%.

Selain pendidikan dan tingkat pengangguran, ketimpangan pendapatan juga dapat dipicu oleh kemiskinan. Arsyad menegaskan bahwa upaya pemerataan pendapatan sangat terkait dengan tindakan untuk mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah yang dapat mengurangi kemiskinan agar ketimpangan pendapatan dapat diminimalisir (Permana, 2016).



Gambar 1.4 Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Barat Tahun 2018-2024

Sumber : BPS Sumatera Barat

Dari Gambar 1.4 di atas tampak bahwa kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi, dimana rata-rata kemiskinan di tahun 2018-2020 mengalami penurunan yaitu dari 6,65%

pada tahun 2018 sampai 6,28% pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 kemiskinan mengalami kenaikan yaitu sebesar 6,63%. Tetapi, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu 5,92%, pada tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat persentase penduduk miskin nya mengalami kenaikan yaitu sebesar 5,95% dan pada tahun 2024 juga mengalami kenaikan sebesar 5,97%. Hal ini menandakan masih banyaknya masyarakat di Provinsi Sumatera Barat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, dengan terjadinya fenomena-fenomena ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, khususnya menyangkut ketimpangan pendapatan yang tidak lepas dari kemiskinan, begitu pula dengan pendidikan , pengangguran maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Sumatera Barat”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan beberapa masalah dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Apakah tingkat pendidikan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat ?
2. Apakah pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat?
3. Apakah kemiskinan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat?

4. Apakah tingkat pendidikan, pengangguran dan kemiskinan secara bersama-sama mempengaruhi ketimpangan pendapatan Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hal berikut.

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui apakah pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui apakah kemiskinan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pendidikan, pengangguran dan kemiskinan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya teori ketimpangan pendapatan, Pendidikan, pengangguran dan kemiskinan Bagi pengambil kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau keputusan dalam pendidikan, pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat.

2. Bagi peneliti lebih lanjut

Bagi peneliti di masa yang akan datang bisa meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh pendidikan, pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan cara untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh Pendidikan, pengangguran dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan Fix Effect Model dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat dimaknai bahwa jika Tingkat Pendidikan meningkat maka Ketimpangan Pendapatan akan mengalami penurunan yang signifikan.
2. Pengangguran memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat. Hal ini dapat terjadi karena adanya bantuan sosial dan dukungan keluarga yang membantu menjaga kestabilan pendapatan, meskipun seseorang tidak bekerja.
3. Kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat. Hal ini dapat dimaknai jika kemiskinan meningkat maka ketimpangan pendapatan mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, terutama di daerah dengan rata-rata lama sekolah yang rendah. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program pelatihan kerja dan penciptaan lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran. Dalam hal penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang bersifat terintegrasi dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa bantuan sosial dan program pemberdayaan ekonomi benar-benar tepat sasaran
2. Masyarakat diharapkan semakin menyadari pentingnya pendidikan sebagai kunci utama dalam meningkatkan taraf hidup dan keluar dari kemiskinan. Orang tua perlu mendorong anak-anak untuk menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin, sementara generasi muda hendaknya aktif mengikuti pelatihan keterampilan atau wirausaha.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang bervariasi sehingga dapat menjelaskan faktor apa saja yang lebih berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur. (2024). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Upah Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Area Sumbagsel Tahun 2019-2023 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi.*
- Amar, S. (2002). Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Tentang Kemiskinan Di Perdesaan Propinsi Sumatera Barat. *Jep*, 7(2), 103–111.
- Arbianti, S. (2025). *Jurnal Ekonomi-Qu Peran Pendidikan dan Kesehatan dalam Mengurangi Ketimpangan dan Kemiskinan di Indonesia : Pendekatan Human Capital*. 1(1), 54–64.
- Anfa, N. S., & Bintariningtyas, S. (2024). Kemiskinan, Pendidikan, Pengangguran, Dan Disparitas Pendapatan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(1), 57. <https://doi.org/10.20961/jiep.v22i1.88606>
- Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. 323–328.
- Aufa Karima, A. (2023). Amiraty Aufa Karima,180602131, FEBI, ES, 08116888770. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Terdidik Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Islam Di Provinsi Aceh Periode Tahun 2016-2021, 1–109.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2006*. Jakarta: BPS RI.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Chicago: University of Chicago Press.
- Damanik, A. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. 7(1), 15–25.
- Darmuji, D., Alawiyah, T., & Hasanah, K. (2024). Dampak Kualitas Pendidikan dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8), 458–467. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3183>
- Faradiba, F., & Nomleni, M. V. (2024). Analisis Indikator Pendidikan di Indonesia Periode 1994 – 2022. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(1), 121–128. <https://doi.org/10.54082/jupin.273>
- Melikhova, O., & Čížek, J. (2014). Kuznets inverted U-curve hypothesis examined on up-to date observations for 145 countries. *Prague Economic Papers*, 3, 388–

410. <https://doi.org/10.18267/j.pep.490>

- Mumtaz, R., & Amar, S. (2024). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 1, 730–737. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>
- Myrdal, G. (1957). *Economic Theory and Underdeveloped Regions*. London: Gerald Duckworth & Co.
- Haidar Akhmad Al Barabasi, & Hastarini Dwi Atmanti. (2025). Analisis Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Periode 2017-2023 (Studi kasus 34 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 221–234. <https://doi.org/10.59024/jise.v3i1.1097>
- Irawan, D., Baiq Saripta Wijimulawiani, & Muhamad Bai'ul Hak. (2024). Analisis Pengaruh Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Investasi Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(3), 623–633. <https://doi.org/10.36985/y23kbn87>
- Istikharoh, I., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 -2018. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 2(1), 109–125. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1399>
- Jonardi, I. R., & Harahap, E. F. (2024). Faktor Penentu Ketimpangan Pendapatan Di Kabupaten Kota Sumatera Barat. *02(02)*, 174–180.
- Karimi, K., Mulyani, P., Murialti, N., & Tibrani, T. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Indeks Persepsi Korupsi, Kemiskinan, Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4775>
- Kasischke, L. (2020). Drachma. *The Yale Review*, 108(1), 13–14. <https://doi.org/10.1353/tyr.2020.0081>
- Kunenengan, R. M. ., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 133–144.
- Lewis, W. A. (1954). *Economic Development with Unlimited Supplies of Labour*. *The Manchester School*, 22(2), 139–191.
- Mankiw, N. G., Quah, D., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.

- Melikhova, O., & Čížek, J. (2014). Kuznets inverted U-curve hypothesis examined on up-to date observations for 145 countries. *Prague Economic Papers*, 3, 388–410. <https://doi.org/10.18267/j.pep.490>
- Muhdar. (2015). Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Al-Buhuts*, 11(1), 42–66. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab%0APOTRET>
- Mumtaz, R., & Amar, S. (2024). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 1, 730–737. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>
- Permana, R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur. *Journal FEB UNMUL: Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 111–129.
- Prastiwi, D. H., Laut, L. T., Destiningsih, R., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2018). Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa Tahun 2014-2018
Pembangunan ekonomi adalah suatu Menurut sebagai perbedaan pendapatan relatif warga sangat terlihat di Indonesia . Pulau Jawa yang pun masih belum bisa terlepas dari isu. 2, 33–50.
- Putri, A. S., & Anggraini, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Kota Tanjungpinang. *Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 7(2), 100–109. <https://doi.org/10.52624/manajerial.v7i2.2438>
- Riandi, M., & Varlitya, C. R. (2020). Pengaruh Kemiskinan Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera Indonesia. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1), 57–68. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i1.2008>
- S. Dai, S. I., Canon, S., & Bauty, D. O. (2023). Analisis Pengaruh Rls, Pengeluaran Perkapita, Uhh, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kbi Dan Kti. *Jesya*, 6(1), 535–544. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.950>
- Soejoto, A., Universitas, P., Surabaya, N., Universitas, P., & Surabaya, N. (2019). Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. 8(3), 250–265.
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. 1(1), 34–43.
- Todaro, S. (2011). *Pembangunan ekonomi*. Erlangga.
- Ungusari, E. (2015). *Teori Human Capital*. 151, 10-17.

- Yanga, J., & B, M. Q. I. U. (2016). Tinjauan Ekonomi Tiongkok Dampak pendidikan terhadap kesenjangan pendapatan dan mobilitas antargenerasi. *37*, 110–125.
- Yenti, C. D., Nathasya, Akmal, Y., & Harahap, E. F. (2025). Gorontalo Development Review Data Panel : Kajian Ketimpangan Pendapatan Di. *08(01)*, 12–20.
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>
- Zusanti, R. D., Sasana, H., & Rusmijati. (2020). Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi, dan TPT Terhadap Ketimpangan Wilayah di Pulau Jawa 2010-2018. *Directory Journal of Economic*, 2(3), 602–615. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1413/0>